

Bank gagal adalah kondisi ketika sebuah bank tidak bisa memenuhi kewajibannya. Misalnya dalam membayar atau memenuhi pendanaan kepada para deposannya. Maka, operasional bank tersebut dapat diberhentikan oleh otoritas pengawasan perbankan di negara tersebut. Ada dua solusi untuk menyelesaikan persoalan bank gagal ini. *Pertama*, dilikuidasi tanpa termasuk dalam skema penjaminan. *Kedua*, bank yang dipertanggungjawabkan berada dalam jaminan pembayaran kewajiban berdasarkan skema penjaminan oleh lembaga atau badan penjaminan tersebut. Menurut ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Muliaman Hadad, salah satu penyebab kegagalan sebuah perusahaan perbankan diakibatkan kegagalan sistem kelola anak perusahaannya. Jadi seharusnya induk perusahaan menerapkan sistem pengelolaan yang sama antara perusahaan induk dengan anak perusahaan.

Jika sebuah bank dinyatakan sebagai bank gagal, maka kejadian tersebut bisa berdampak sistemik. Yaitu sebuah kondisi sulit yang ditimbulkan oleh suatu bank, LKBB, dan/atau gejolak pasar keuangan. Jika di atasi, masalahnya bisa merembet pada kegagalan sejumlah bank dan/atau LKBB lain. Akhirnya, kepercayaan terhadap sistem keuangan dan perekonomian nasional akan memburuk. Menurut Bank for International Settlements dan European Central Bank dampak sistemik ini berupa kekacauan yang menyeluruh, tiba-tiba dan membuat efek domino kekacauan finansial yang lebih besar. Oleh karena itu, Bank Indonesia perlu melakukan pengawasan *macro prudential*. Pengawasan ini bertujuan meminimalisir risiko sistemik dan dampak krisis keuangan pada perekonomian negara.

Dataset ini berisi (mohon bantuan pihak Volantis untuk melengkapi kalimat terakhir ini)

Commercial Bank Failure (1934 - Present)

Failed bank is the condition when a bank is unable to fulfill their responsibility. One of the examples is the inability to pay or fulfill the funding to the depositors. Thus, the operational of the bank can be dismissed by the banking supervision authority of the country. There are two solutions to solve the problems of the failed bank. First, it is the liquidation without getting included in the guarantee scheme. Second, the insured bank is in the guarantee of obligation payment based on the guarantee scheme by the guarantee institution or agency. According to the chairman of Financial Services Authority (OJK), Muliaman Hadad, one of the factors which cause the failure of the

banking corporation is caused by the failure of the subsidiary management system. So, the parent company should apply the same management systems among the parent company and subsidiary.

If a bank is stated as the failed bank, so the case can cause systemically. That is the hard condition which is caused by a bank, LKBB, and/or a financial market fluctuation. If it is not solved, the problem will spread to the failure of some other banks and/or LKBB. At the end, the trust in the national financial system and economy will get worse. According to Bank for International Settlements and European Central Bank, the systemic impact is in the form of complete chaos, in sudden, and result the domino effect of the bigger financial chaos. Therefore, Bank Indonesia must do a proper macro prudential supervision. The supervision is aimed at minimizing the systemic risk and the financial crisis impact to the country's economy.

This dataset contains...